



Pengaruh Minat Baca Berbasis Literasi Dasar Dengan Media *Big Book* Terhadap Hasil Belajar Siswa

Dewi Apriani^{1*}, Hartini Haritani², Donna Boedi Maritasari³

^{1,2,3} Pendidikan Dasar, Program Magister Pascasarjana, Universitas Hamzanwadi, Selong, Indonesia.

DOI: <https://doi.org/10.29303/jcar.v6i4.9516>

Received: 7 September 2024

Revised: 23 November 2024

Accepted: 30 November 2024

Abstract: This study aims to determine the differences in learning outcomes of students who use big book learning media with students who use ordinary student book media. The type of research conducted in this study is a quantitative research type with a research design using a 2x2 factorial design. Data collection techniques using questionnaires and tests. Data analysis techniques using prerequisite tests (normality tests and homogeneity tests) and hypothesis testing using the ANOVA test using the SPSS program version 29.0 for Windows. From the results of the study, there are differences in learning outcomes of students who use big book media with ordinary student book media because the F value is 38.489 with a significance of 0.001 <0.05. There is an interaction between reading interest and big book media on student learning outcomes. Because the F value is 5.944 with a significance of 0.024 <0.05. The learning outcomes of students who have high reading interest who are taught with big book media are higher than the learning outcomes of students who have high reading interest who are taught with ordinary student book media. Because of the high reading interest that is taught with big book media, the average score is 88.50 while the average score of students with high reading interest that is taught with ordinary student book media is 72.00. The learning outcomes of students who have low reading interest that is taught with big book media are higher than the learning outcomes of students who have low reading interest that is taught with ordinary student book media. Because of the low reading interest that is taught with big book media, the average score is 88.17 while the average score of students with low reading interest that is taught with ordinary student book media is 65.67.

Keywords: Basic literacy, Big Book media, Learning outcomes, Reading interest.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran *big book* dengan siswa yang menggunakan media buku siswa biasa. Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian menggunakan factorial desain 2x2. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan tes. Teknik analisis data menggunakan uji prasyarat (uji normlitas dan uji homogenitas) dan uji hipotesis menggunakan uji anava dengan menggunakan program SPSS versi 29.0 for windows. Dari hasil penelitian terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan media *big book* dengan media buku siswa biasa karena nilai F adalah 38,489 dengan signifikansi 0,001<0,05. Terdapat interaksi antara minat baca dengan media *big book* terhadap hasil belajar siswa. Karena nilai F adalah 5,944 dengan signifikansi 0,024<0,05. Hasil belajar siswa yang memiliki minat baca tinggi yang dibelajarkan dengan media *big book* lebih tinggi dengan hasil belajar siswa yang memiliki minat baca tinggi yang dibelajarkan dengan media buku siswa biasa. Karena minat baca tinggi yang dibelajarkan dengan media *big book* nilai rata-rata 88,50 sedangkan nilai rata-rata siswa minat baca tinggi yang dibelajarkan dengan media buku siswa biasa yaitu 72,00.

Hasil belajar siswa yang memiliki minat baca rendah yang dibelajarkan dengan media *big book* lebih tinggi dengan hasil belajar siswa yang memiliki minat baca rendah yang dibelajarkan dengan media buku siswa biasa. Karena minat baca rendah yang dibelajarkan dengan media *big book* nilai rata-rata 88,17 sedangkan nilai rata-rata siswa minat baca rendah yang dibelajarkan dengan media buku siswa biasa yaitu 65,67.

Keywords: Hasil belajar, Literasi dasar, Media Big Book, Minat Baca.

Pendahuluan

Literasi merupakan bagian penting dari pembelajaran di sekolah khususnya sekolah dasar (Shalihat et al., 2022; Putri et al., 2023). Kemampuan dalam literasi menjadi hal yang wajib dikuasai oleh peserta didik agar dapat lebih mudah agar menerima serangkaian proses pembelajaran yang akan datang (Masithah et al., 2022). Seperti yang terjadi pada perkembangan dunia Pendidikan saat ini yang semakin hari semakin luas, maka literasi menjadi suatu hal yang harus dipelajari tidak hanya pada peserta didik namun pada semua kalangan (Yustiqvar et al., 2019). Untuk itu literasi perlu di budayakan di Indonesia, khususnya melalui dunia pendidikan mulai dari jenjang pendidikan sekolah dasar hingga perguruan tinggi (Aini et al., 2023).

Meskipun demikian, kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa pembiasaan literasi siswa masih kurang. Hal tersebut dibuktikan dengan masih belum terlihat budaya literasi anak baik disekolah ataupun dirumah (Bela et al., 2021). Selain itu Hadisaputra, et al (2019); Ramdani, et al (2023) menyatakan bahwa literasi sains siswa masih tergolong rendah. Hal tersebut juga didukung oleh hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada guru kelas dan guru pengampu mata Pelajaran di MI Al-Mukhtariyah Mamben Daya. Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan rata-rata siswa hanya sekedar membaca saja huruf ataupun kata tanpa memahami isi teks bacaan yang mereka baca.

Kemampuan literasi mencakup (1) kemampuan baca tulis atau kemelekawacanaan (2) kemampuan mengintegrasikan antara menyimak, berbicara, membaca, menulis dan berpikir; (3) kemampuan siap untuk digunakan dalam menguasai gagasan baru atau cara mempelajarinya; (4) piranti kemampuan sebagai penunjang keberhasilan dalam lingkungan akademik atau social; (5) kemampuan performasi membaca dan menulis yang selalu diperlukan; (6) kompetensi seorang akademisi dalam memahami wacana secara professional. (Puspaningrum & Gunansyah, 2015)

Kemampuan dalam literasi mencakup 4 aspek kebahasaan. Namun dalam arti sempit literasi lebih mengarah pada aktivitas membaca dan menulis. Menurut Somadayo membaca merupakan kegiatan interaktif untuk memetik serta memahami arti atau

makna yang terkandung di dalam bahasa tulis. (Ariani et al., 2023)

Menurut Rahim "proses belajar yang efektif antara lain dilakukan melalui membaca". Sedangkan menurut Dalman "membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan". Far mengemukakan "*reading is the heart of education*" yang artinya membaca merupakan jantung pendidikan. Membaca semakin penting dalam kehidupan masyarakat yang semakin kompleks. Setiap aspek kehidupan melibatkan kegiatan membaca (Asiyah Usman, 2020)

Untuk mencapai keberhasilan membaca yang baik salah satunya yaitu adanya minat sebab tanpa adanya minat segala kegiatan yang dilakukan kurang efektif dan efisien. Minat adalah pondasi bagi terbentuknya *lifelong learner* (pembelajaran sepanjang hayat), jika kita menumbuhkan minat baca anak, sebenarnya kita sudah meletakkan fondasi untuk menolong anak kita menjadi pembelajar sepanjang hayat (*lifelong learner*) karena buku adalah jendela dunia yang membawa kita maupun anak-anak kemana suka (Nurhadi,. 2016)

Hamalik menyatakan penggunaan media yang tepat dalam penyajian pembelajaran akan mampu memunculkan aktivitas siswa selama pelajaran berlangsung, serta informasi yang disampaikan kepada siswa dapat tersampaikan, pemakaian media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan minat baru, motivasi dan rangsangan belajar. Selain itu media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan memadatkan informasi. (Puspaningrum & Gunansyah, 2015)

Guru diharapkan harus memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai media pembelajaran. Media yang menunjang harus sesuai dengan tahap perkembangan kognitif siswa. Untuk siswa sekolah dasar tahap perkembangan kognitif memasuki tahap operasional kongkrit. Dalam tahap operasional kongkrit, anak dapat memahami objek atau kejadian-kejadian kongkrit namun belum memahami kenyataan verbal. Sesuai dengan teori yang dikemukakan Piaget, tahap perkembangan kognitif anak pada rentang usia 7 sampai 11 tahun memasuki tahap operasional kongkrit. Pada tahap ini kemampuan utama anak yaitu perbaikan dalam kemampuan untuk berpikir secara

logis, kemampuan baru termasuk penggunaan operasi-operasi yang dapat balik, pemikiran tidak lagi sentral tetapi desentral, dan pemecahan masalah tidak dibatasi oleh keegoisentrism.

Disamping itu (Arsyad., 2013) memiliki beberapa kriteria dalam memilih media antara lain: (1) sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, (2) tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sikapnya fakta, konsep, prinsip atau generalisasi, (3) praktik, luwes dan bertahan, (4) guru terampil menggunakannya, (5) pengelompokan sasaran, (6) mutu teknis. (Bela *et al.*, 2021)

(Karges., 2014) mengutarkan bahwa *big book* merupakan buku bergambar yang dipilih untuk dibesarkan yang memiliki kualitas khusus. Sedangkan menurut (Aisyah., 2002) *big book* merupakan buku cerita yang berkaraktristik khusus yang dibesarkan, baik teks maupun gambarnya, untuk memungkinkan terjadinya kegiatan membaca bersama (*shared reading*) antara guru dan murid. (Warsilah, 2020)

Penulis menggunakan media *big book* karena gambar dan tulisan yang berukuran besar serta cerita yang beragam sehingga bisa menarik keinginan siswa dalam membaca dan mudah dipahami, dan penggunaannya disesuaikan dengan kebutuhan siswa.

Siswa yang belajar diharapkan mengalami perubahan baik dalam bidang pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai, dan sikap. Perubahan tersebut dapat tercapai apabila ditunjang dari berbagai faktor. Hasil belajar merupakan alat untuk sejauh mana siswa menguasai materi yang telah diajarkan guru. Oleh karena itu hasil belajar merupakan faktor yang paling penting dalam proses belajar mengajar. Dalam rangka memacu semangat peserta didik untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal, maka usaha peningkatan mutu dan kualitas proses belajar peserta didik disemua jenjang pendidikan harus diwujudkan, agar dapat diperoleh kualitas sumber daya manusia yang dapat menunjang proses pembangunan. Karena itu, untuk diwujudkan hal tersebut sudah menjadi tugas dan tanggung jawab guru sehingga semua pihak menempatkan posisi guru sebagai pemegang peranan yang utama dan sangat menentukan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan guru MI Al-Mukhtariyah Mamben Daya hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia peserta didik kelas II masih mendapatkan nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu dibawah 70. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran *big book* dengan siswa yang menggunakan media buku siswa biasa.

Metode

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian menggunakan factorial desain 2x2. Desain ini merupakan dua variable bebas dimanipulasi secara simultan untuk menyelidiki pengaruhnya terhadap variable terikat. Desain faktorial 2x2 yang digunakan dalam penelitian ini ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1: Desain Faktorial

A		
B	A ₁	A ₂
B ₁	A ₁ B ₁	A ₂ B ₁
B ₂	A ₁ B ₂	A ₂ B ₂

Keterangan:

- A₁ : Kelompok siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan media *big book*
- A₂ : Kelompok siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan buku siswa
- B₁ : Siswa yang memiliki minat baca tinggi
- B₂ : Siswa yang memiliki minat baca rendah
- A₁ : Siswa mengikuti pembelajaran menggunakan media *big book* dengan minat baca tinggi
- A₁ : Siswa mengikuti pembelajaran menggunakan media *big book* dengan minat baca rendah
- A₂ : Siswa mengikuti pembelajaran menggunakan media buku siswa dengan minat baca tinggi
- A₂ : Siswa mengikuti pembelajaran menggunakan media buku siswa dengan minat baca rendah

Prosedur penelitian ini terdiri dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap akhir penelitian. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas II di MI Al-Mukhtariyah Mamben Daya. Adapun distribusi populasi bisa dilihat pada Tabel 2. berikut. Dalam penelitian ini, peneliti dalam menentukan sampel menggunakan metode Simple Random Sampling (memilih secara random/acak dari anggota populasi). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan dua tingkat dengan rancangan dilakukan dua kali proses pemilihan secara acak yaitu:

1. Tahap populasi pertama, dilakukan pengelompokan kelas eksperimen dan kelas kontrol, dimana setiap kelas terdiri dari 16 orang siswa. Jadi total populasi ada 32 orang siswa.
2. Tahap populasi kedua, dilakukan dengan mengkategorikan siswa berdasarkan skor dari

kuesioner yang telah didapatkan, Dimana ada kelompok siswa dengan minat baca tinggi dan siswa dengan minat baca rendah.

Jika jumlah populasi diketahui maka untuk menentukan ukuran sampel peneliti menggunakan rumus slovin.

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N= Jumlah populasi

e = kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang akan ditolerir, 10%, kemudian e ini dikuadratkan.

Penelitian diketahui jumlah populasi adalah 32 siswa. Jadi jumlah minimal sampel yang diambil peneliti adalah sebesar :

$$n = \frac{32}{1+32(0.1)^2}$$

$$n = \frac{32}{1+0.32}$$

$n = 24,2$ dibulatkan menjadi 24 sampel

Dengan pendistribusian sampel disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2: Distribusi Sampel Penerima Perlakuan

Minat Membaca	Pembelajar dengan media Big Book	Pembelajaran konvensional
Tinggi	6	6
Rendah	6	6
Jumlah	12	12

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variable terikat. variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembelajaran dengan media *big book*. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas II MI Al-Mukhtariyah Mamben Daya tahun 2023/2024. Hasil belajar yang diukur dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif siswa pada ranah C1, C2, dan C3 (mengingat, memahami, mengaplikasikan) sesuai dengan tahapan kognitif siswa sesuai Taksonomi Bloom.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: a) Kuesioner, b) tes. Untuk mengetahui tingkat minat baca siswa menggunakan angket dihitung dengan skala Likert satu (1) sampai Lima (5) yang artinya pada setiap angka pada alternatif jawaban pernyataan dalam instrumen penelitian mempunyai skor item dengan skala Likert.

Teknik analisis data menggunakan uji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas. Setelah dilakukan uji prasyarat

selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan uji hipotesis penelitian teknik analisis varians (ANAVA) 2x2 atau Anava dua jalur. Analisis varians dua jalur digunakan untuk menganalisis pengaruh antara satu variabel (variabel bebas) atas variabel lainnya (variabel terikat) dan variabel-variabel tersebut diukur dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Selanjutnya digunakan uji lanjutan untuk mengetahui interaksi yang terjadi antara dua variabel penyebab dengan menggunakan program SPSS versi 29.0 for windows.

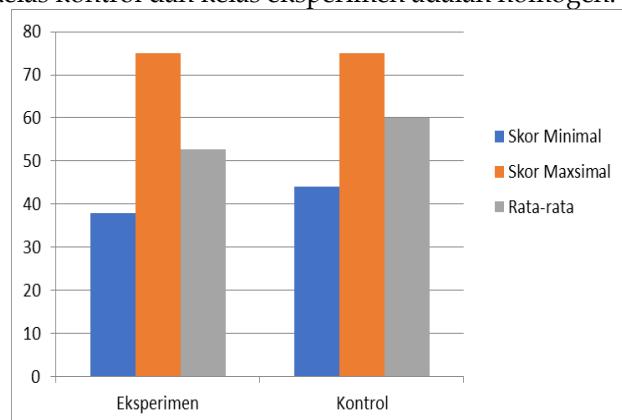
Hasil dan Pembahasan

Kemampuan awal (*pretest*) merupakan tes yang diberikan kepada siswa baik kelas eksperimen maupun kontrol sebelum diberi perlakuan atau sebelum materi diajarkan. Data kemampuan awal ini merupakan skor yang diperoleh masing-masing siswa pada *pretest* tersebut. *Pretest* ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada kelas eksperimen dan kontrol sehingga dapat mendukung bahwa subjek penelitian yang diambil memiliki karakteristik yang homogen. Berikut ini diuraikan data tes kemampuan awal untuk kedua kelompok. Kemampuan awal kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan dalam Tabel 3

Table 3: *Pretest* hasil belajar siswa

Kelas	Skor Minimal	Skor Maximal	Rata-rata	N
Eksperimen	38	75	52,75	12
Kontrol	44	75	59,92	12

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui hasil belajar siswa pada *posttest* memiliki nilai rata-rata 52,75, sedangkan untuk kelas kontrol memiliki rata-rata nilai sebesar 59,92. Berdasarkan data *pretest* yang telah dipaparkan diatas dapat dilihat bahwa rata-rata skor *pretest* untuk kelas kontrol lebih tinggi dari pada kelas eksperimen. Perbedaan skor rata-rata yang dimiliki oleh kedua kelas tidak terlalu signifikan. Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah homogen.



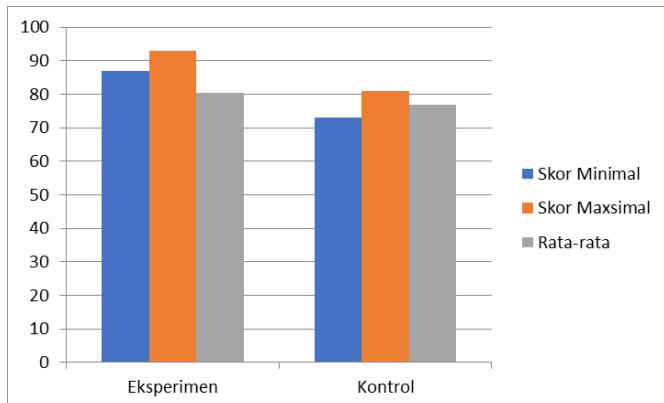
Grafik 1: *Pretest* Hasil Belajar Siswa

Kemampuan akhir (*posttest*) merupakan tes yang diberikan kepada siswa baik kelas eksperimen maupun kontrol sesudah diberi perlakuan. Data hasil *posttest* siswa ini merupakan skor yang diperoleh masing-masing siswa pada pascates. Data ini bertujuan untuk mengetahui besar kemampuan akhir siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen. Berikut ini diuraikan data tes hasil belajar siswa setelah perlakuan untuk kelompok eksperimen dan kontrol disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4: Posttest hasil belajar siswa

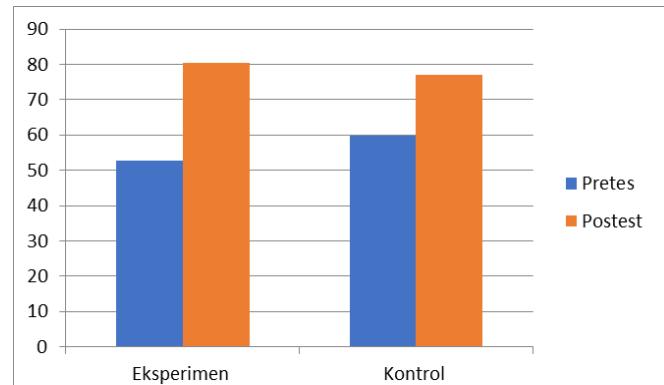
Kelas	Skor Minimal	Skor Maximal	Rata-rata	N
Eksperimen	87	93	80,33	12
Kontrol	73	81	76,94	12

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui hasil belajar siswa pada kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 80,33 sedangkan untuk kelas kontrol memiliki nilai rata-rata nilai sebesar 76,94. Berdasarkan data hasil belajar pada tabel 4 dapat dilihat bahwa rata-rata skor akhir untuk kelas kontrol lebih rendah dari pada kelas eksperimen, sehingga dapat dikatakan bahwa hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol berbeda. Hal ini disebabkan oleh penggunaan media pembelajaran yang berbeda antara dua kelas tersebut. Dari nilai rata-rata yang dimiliki oleh kedua kelas tersebut, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol mengalami peningkatan. Peningkatan nilai rata-rata lebih tinggi dialami oleh kelas eksperimen. Hal tersebut terjadi karena media pembelajaran yang digunakan pada saat pembelajaran di kelas.



Grafik 2: Posttest Hasil Belajar Siswa

Perbandingan nilai rata-rata hasil belajar *pretest* dan *posttest* antara kelas kontrol dan eksperimen dapat disajikan dalam grafik 3 berikut.



Grafik 3: Perbandingan Hasil Pretest dan Posttest

Hasil angket minat baca digunakan untuk mengetahui minat baca siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Peneliti menyebar angket pada 32 siswa sebagai respondennya. Angket tersebut berisi 14 pernyataan (item). Tinggi atau rendahnya minat baca dapat dilihat berdasarkan kategori pada Tabel 5.

Tabel 5: Kategori Angket Minat Baca Siswa

No	Interval	Frekuensi	Kriteria
1	0 % - 19,99 %	0	Sangat Rendah
2	20 % - 39,99 %	6	Rendah
3	40 % - 59,99 %	4	Sedang
4	60 % - 79,99 %	4	Tinggi
5	80 % - 100 %	2	Sangat Tinggi

Sumber : data primer yang diolah

Berdasarkan Tabel 5 kategori skor pada penelitian ini, ada 2 siswa yang memiliki minat baca yang sangat tinggi, 4 siswa yang memiliki minat baca tinggi, 4 siswa yang memiliki minat baca sedang dan 6 siswa yang memiliki minat baca rendah pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil analisis angket disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6: Hasil Angket Minat Baca Siswa

Responden	Minat Baca Tinggi	Minat Baca Rendah
Kontrol	6	6
Eksperimen	6	6
Jumlah	12	12

Berdasarkan Tabel 6, siswa yang memiliki minat baca tinggi berjumlah 12 orang siswa yaitu pada kelas kontrol 6 dan kelas eksperimen 6 siswa, dan yang memiliki minat baca rendah berjumlah 12 orang siswa yaitu 6 siswa pada kelas kontrol dan 6 siswa pada kelas eksperimen. Hasil angket ini diambil dari hasil angket kelas kontrol dan eksperimen.

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh

kuesioner tersebut. Metode yang digunakan untuk menilai validitas kuesioner tersebut adalah korelasi product moment (*pearson product moment corelation*). Hasil pengujian validitas instrumen disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7: Hasil Pengujian Validitas Kuesioner

N o	Taraf Signifikansi	Keterangan n	No. Pernyataan	Jumlah
1	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid	1,3,4,9,10,12,13, 14,16,17,21,23, 29,32	14
2	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Invalid	2,5,6,7,8,11,15,1 8, 19,20,22,24,25,2 6 27,28,30,31	18

Sumber: data yang diolah

Berdasarkan Tabel 7 menunjukkan 32 pernyataan yang digunakan dan terdapat 18 pernyataan yang tidak valid disebabkan karena $R_{hitung} < R_{tabel}$ sehingga pernyataan tersebut tidak bisa digunakan dalam penelitian. Berarti dari 32 pernyataan terdapat 14 pernyataan yang valid.

Uji reliabilitas adalah untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$. Hasil uji reliabilitas disajikan pada Tabel 8.

Tabel 8: Hasil Uji Reliabilitas

N of items	Cronbach's Alpha	Role of Thumb	Keterangan
14	0,745	0,6	Reliabel

Sumber: data yang diolah

Berdasarkan Tabel 8 menunjukkan bahwa pada pengujian ini sejumlah item pernyataan yang dapat dilihat hasilnya adalah nilai *Cronbach Alpha* lebih besar daripada 0,6 maka dapat dikatakan reliabel.

a. Uji Validitas Soal

Sebelum instrumen digunakan dalam penelitian perlunya diuji validitas dan reabilitas. Metode yang digunakan untuk uji validitas soal tersebut adalah korelasi product moment (*pearson product moment corelation*).

Jika $R_{hitung} > R_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5% maka instrumen dapat dikatakan valid. Sedangkan jika $R_{hitung} < R_{tabel}$ maka instrumen dapat dikatakan tidak valid. Hasil uji validitas dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9: Hasil Uji Validitas Soal

N o	Taraf Signifikansi	Keterangan n	No. Soal	Jumlah
1	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid	6,9,11,12,13, 14,	16

2	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Invalid	16,17,18,19, 20, 21,22,24,25, 26	10
			1,2,3,4,5,7,8, 10, 15,23	

Sumber : data yang diolah

Berdasarkan Tabel 9 terlihat bahwa 10 soal yang tidak valid, hal ini disebabkan karena $R_{hitung} < R_{tabel}$ sehingga 10 soal tersebut dinyatakan tidak bisa digunakan dalam penelitian. Berarti dari 26 soal terdapat 16 soal yang valid.

b. Uji Reliabilitas Soal

Uji reliabilitas adalah untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$.

Tabel 10: Hasil Uji Reliabilitas Soal

N of items	Cronbach's Alpha	Role of Thumb	Keterangan
16	0,867	0,6	Reliabel

Sumber : data yang diolah

Berdasarkan Tabel 10 menunjukkan bahwa pada pengujian ini sejumlah item pertanyaan yang dapat dilihat hasilnya adalah nilai *Cronbach Alpha* lebih besar daripada 0,6 maka dapat dikatakan reliabel.

Daya beda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan siswa yang memperoleh skor tinggi dengan siswa yang memperoleh skor rendah. Daya beda dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Hasil Uji Daya Beda Soal

No	Kriteria	No Soal	Jumlah
1	Jelek	1,2,3,4,5,7,8,10,	8
2	Cukup	6,13,14,15,21,23	6
3	Baik	9,11,12,16,17,18,19,20,22, 24,25,26	12
Total			26

Sumber : data yang diolah

Tingkat kesukaran adalah seberapa mudah atau sularnya suatu soal bagi siswa, tingkat kesukaran dinyatakan dalam persentase siswa yang menjawab soal dengan benar. Semakin besar persentase siswa yang menjawab soal dengan benar, maka semakin mudah soal itu. Tingkat kesukaran soal dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12: Hasil Uji Tingkat Kesukaran

No	Kriteria	No Soal	Jumlah
1	Sukar	2,7,9,12,15	5
2	Sedang	1,3,4,5,6,10,13,16,17,18,20,21, 22,23,24,25,26	17
3	Mudah	8,11,14,19	4
Total			26

Sumber : data yang diolah

Pengujian analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu statistik parametrik. Analisis yang dilakukan yaitu uji normalitas dan uji homogenitas pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengujian dilakukan sebagai persyaratan dalam menganalisis data sebelum hipotesis di analisis.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data berdistribusi normal. Ketentuan pada *Output Normality Test Kolmogrov-Smirnov* adalah data berdistribusi normal jika nilai sig Kolmogrov-Smirnov lebih besar dari taraf signifikansi $\text{Sig.KS} > \alpha=0,5$. Hasil uji nomalitas disajikan pada Tabel 13.

Tabel 13: Hasil Uji Normalitas Angket Minat Baca

Kelas	<i>Kolmogrove-Smirnove</i>	<i>Asymp. Sig</i>	Kriteria	Keterangan
Kontrol	0,201	0,083	> 0,05	Berdistribusi Normal
Eksperimen	0,203	0,077	> 0,05	Berdistribusi Normal

Sumber : data yang diolah

Berdasarkan Tabel 13 menunjukkan bahwa nilai yang dihasilkan pada *Asymp.Sig* 0,083 pada kelas kontrol dan 0,077 pada kelas eksperimen yang dapat dikatakan nilai *Asymp.Sig* lebih besar daripada 0,05 maka dapat dikatakan data berdistribusi normal.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data berdistribusi normal. Ketentuan pada *Output Normality Test Kolmogrov-Smirnov* adalah data berdistribusi normal jika nilai sig Kolmogrov-Smirnov lebih besar dari taraf signifikansi $\text{Sig.KS} > \alpha=0,5$. Hasil uji nomalitas disajikan pada Tabel 14

Tabel 14: Hasil Uji Normalitas Pretest

Kelas	<i>Kolmogrove-Smirnove</i>	<i>Asymp.Sig</i>	Kriteria	Keterangan
Kontrol	0,176	0,288	> 0,05	Berdistribusi Normal
Eksperimen	0,185	0,134	> 0,05	Berdistribusi Normal

Sumber : data yang diolah

Berdasarkan Tabel 14 menunjukkan bahwa nilai yang dihasilkan pada *Asymp.Sig* 0,288 pada kelas kontrol dan 0,134 pada kelas eksperimen yang dapat dikatakan nilai *Asymp.Sig* lebih besar daripada 0,05 maka dapat dikatakan data berdistribusi normal.

Uji homogenitas merupakan suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan homogen. Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan SPSS Statistics 29. Berikut adalah hasil perhitungan dari uji homogenitas disajikan pada Tabel 15, Tabel 16 dan Tabel 17.

Tabel 15: Hasil Uji Homogenitas Angket Minat Baca

Test of Homogeneity of Variance					
		<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
Nilai	Based on Mean	,131	1	30	,720
	Based on Median	,058	1	30	,812
	Based on Median and with adjusted df	,058	1	29,455	,812
	Based on trimmed mean	,117	1	30	,734

Sumber : data olahan SPSS

Dari Tabel 15 dapat diperoleh kesimpulan bahwa data bernilai homogen karena nilai signifikansi Based on Mean yang didapat adalah $0,720 > 0,05$.

Uji homogenitas merupakan suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan homogen. Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan SPSS Statistics 29. Berikut adalah hasil perhitungan dari uji homogenitas pretest yang diberikan disajikan pada Tabel 16.

Tabel 16: Hasil Uji Homogenitas Pretest

Test of Homogeneity of Variance					
		<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
Nilai	Based on Mean	,048	1	22	,828
	Based on Median	,000	1	22	1,000
	Based on Median and with adjusted df	,000	1	21,730	1,000
	Based on trimmed mean	,046	1	22	,831

Sumber : data olahan SPSS

Dari Tabel 16 dapat diperoleh kesimpulan bahwa data bernilai homogen karena nilai signifikansi Based on Mean yang didapat adalah $0,828 > 0,05$.

Tabel 17: Hasil Uji Homogenitas Postest

Test of Homogeneity of Variance					
		<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
Nilai	Based on Mean	1,006	1	22	,327
	Based on Median	1,107	1	22	,304
	Based on Median and with adjusted df	1,107	1	21,979	,304

Based on trimmed mean	1,007	1	22	,326
-----------------------------	-------	---	----	------

Sumber : data olahan SPSS

Dari Tabel 17 dapat diperoleh kesimpulan bahwa data bermakna homogen karena nilai signifikansi Based on Mean yang didapat adalah $0,327 > 0,05$.

Uji hipotesis merupakan langkah atau prosedur untuk menentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Data yang digunakan untuk uji hipotesis adalah data analisis angket minat baca dan hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol dan diuji dengan uji Anava. Hasil analisis uji hipotesis disajikan pada Tabel 18.

Tabel 18 Hasil Uji Hipotesis

Source	Test of Between-Subjects Effects					
	Type III Sum Of Squares	df	Mean Square	F _{hitung}	F _t abe l	Sig.
Corrected Model	6169,458 ^a	3	2056,48	19,390	<,00	
Intercept	131868,375	1	131868, 375	1243,3 57	<,00 1	
Minat	1457,042	1	1457,04 2	13,738	,001	
Kelas	4082,042	1	4082,04 2	38,489 44	,00 1	
Minat*Ke las	630,375	1	630,375	5,944	,024	
Error	2121,167	20	106,058			
Total	140159,000	24				
Corrected Total	8290,625	23				

Sumber : data olahan SPSS

Pengujian hipotesis pertama

H₀ : Tidak adanya perbedaan hasil belajar siswa dengan media *bigbook* dan media buku siswa biasa

H_a : Adanya perbedaan hasil belajar siswa dengan media *bigbook* dan media buku siswa biasa

Hasil analisis data dengan menggunakan ANAVA dua jalur. Data menunjukkan terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan media *big book* dengan hasil belajar siswa yang menggunakan media buku siswa biasa. Karena nilai F_{hitung} = 38,489 > 3,44 dengan signifikansi 0,001. Oleh karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka H₀ ditolak yang artinya ada perbedaan hasil belajar siswa. Perbedaan hasil belajar siswa bisa diketahui dengan melihat nilai rata-rata hasil belajar setelah dilakukan *posttest*.

1. Pengujian hipotesis kedua

H₀ : Tidak adanya interaksi antara minat baca dengan media *bigbook* terhadap hasil belajar siswa

H_a : Adanya interaksi antara minat baca dengan media *bigbook* terhadap hasil belajar siswa

Hasil analisis data menunjukkan adanya interaksi antara minat baca dengan media *big book* terhadap hasil belajar siswa. Karena nilai F_{hitung} = 5,944 > 3,44F dengan signifikansi 0,024. Oleh karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka H₀ ditolak yang artinya ada interaksi antara minat baca dengan media *big book* terhadap hasil belajar siswa. Adanya interaksi antara minat baca dengan media *big book* dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang memiliki minat baca tinggi dengan menggunakan media *big book* memperoleh nilai lebih tinggi dari siswa yang memiliki minat baca tinggi dengan menggunakan media buku siswa biasa. Hasil uji hipotesis disajikan pada Tabel 19.

Tabel 19: Hasil Uji Hipotesis

	Sum Of Squares	df	Mean Square	F _{hitung}	F _{tabel}	Sig.
Between Groups	816,750	1	816,750	27,64		<,00
Within Groups	295,500	10	29,550	0	4,96	
Total	1112,250	11				

H₀ : Tidak adanya perbedaan hasil belajar antara siswa yang memiliki minat baca tinggi menggunakan media *bigbook* dan siswa yang memiliki minat baca tinggi yang menggunakan media buku siswa biasa terhadap hasil belajar siswa

H_a : Adanya perbedaan hasil belajar antara siswa yang memiliki minat baca tinggi menggunakan media *bigbook* dan siswa yang memiliki minat baca tinggi yang menggunakan media buku siswa biasa terhadap hasil belajar siswa.

Hasil belajar siswa yang memiliki minat baca tinggi yang dibelajarkan dengan media *big book* lebih tinggi dengan hasil belajar siswa yang memiliki minat baca tinggi yang dibelajarkan dengan media buku siswa biasa. Hipotesis ini diterima karena berdasarkan analisis statistik, bahwa minat baca tinggi yang dibelajarkan dengan media *big book* nilai rata-rata 88,50 sedangkan nilai rata-rata siswa minat baca tinggi yang dibelajarkan dengan media buku siswa biasa yaitu 72,00. Jadi dapat dilihat dari rata-rata nilai siswa yang dibelajarkan dengan media *big book* lebih tinggi daripada media buku siswa biasa.

Selain itu dapat dibuktikan oleh uji hipotesis ANAVA bahawa nilai F_{hitung} 27,640>4,96 dengan signifikansi <,001. Oleh karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka H₀ ditolak yang artinya ada perbedaan hasil belajar siswa yang memiliki minat baca tinggi menggunakan media *big book* dengan siswa yang memiliki minat baca tinggi yang menggunakan media buku siswa biasa. Hasil uji hipotesis disajikan pada Tabel 20.

Pengujian Hipotesis Keempat

Tabel 20: Hasil Uji Hipotesis

	<i>Sum Of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F_{hitung}</i>	<i>F_{tabel}</i>	<i>Sig.</i>
Between Groups	1541,333	1	1541,333	21,881		<,001
Within Groups	706,667	10	70,667		4,96	
Total	2248,000	11				

- H_0 : Tidak adanya perbedaan hasil belajar antara siswa yang memiliki minat baca rendah menggunakan media *big book* dan siswa yang memiliki minat baca rendah yang menggunakan media buku siswa biasa terhadap hasil belajar siswa
- H_a : Adanya perbedaan hasil belajar antara siswa yang memiliki minat rendah menggunakan media *big book* dan siswa yang memiliki minat baca rendah yang menggunakan media buku siswa biasa terhadap hasil belajar siswa

Hasil belajar siswa yang memiliki minat baca rendah yang dibelajarkan dengan media *big book* lebih tinggi dengan hasil belajar siswa yang memiliki minat baca rendah yang dibelajarkan dengan media buku siswa biasa. Hipotesis ini diterima karena berdasarkan analisis statistik, bahwa minat baca rendah yang dibelajarkan dengan media *big book* memiliki nilai rata-rata 88,17 sedangkan nilai rata-rata siswa minat baca rendah yang dibelajarkan dengan media buku siswa biasa yaitu 65,67. Jadi dapat dilihat dari rata-rata nilai siswa yang dibelajarkan dengan media *big book* lebih tinggi daripada media buku siswa biasa.

Selain itu dapat dibuktikan oleh uji hipotesis ANAVA bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $21,811 > 4,96$ dengan signifikansi 0,001. Oleh karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak yang artinya ada perbedaan hasil belajar siswa yang memiliki minat baca rendah menggunakan media *big book* dengan siswa yang memiliki minat baca rendah yang menggunakan media buku siswa biasa.

Hipotesis 1

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan media *big book* lebih tinggi dibandingkan dengan media buku siswa biasa. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji ANAVA bahwa nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ yang berarti hipotesis diterima. Ini menunjukkan bahwa terjadi perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan media *big book* dan siswa yang diajarkan dengan media buku siswa biasa.

1. Hipotesis 2

Hasil penelitian ini menunjukkan interaksi antara minat baca dengan media *big book* terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan hipotesis ANAVA dua jalur

yang menunjukkan nilai F 5,944 dengan signifikansi $0,024 < 0,05$. Hubungan interaksi diperkuat berdasarkan beberapa hasil penelitian yaitu media *big book* dapat berinteraksi dengan minat baca terhadap hasil belajar siswa (Asiyah Usman, 2020), penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan media *big book* terhadap minat baca siswa dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hipotesis 3

Perbedaan hasil belajar siswa antara siswa yang memiliki minat baca tinggi menggunakan media *big book* dan siswa yang memiliki minat baca siswa menggunakan media buku siswa biasa. Perbedaan antar kelompok tersebut berdasarkan analisis hasil belajar siswa yang memiliki minat baca tinggi menggunakan media *big book* dengan nilai rata-rata 88,50 dan siswa yang memiliki minat baca tinggi siswa menggunakan media buku siswa biasa dengan nilai 72,00. Jadi dapat dilihat dari kedua kelompok tersebut memiliki nilai rata-rata yang berbeda sehingga terdapat perbedaan hasil belajar antar kelompok.

Hipotesis 4

Perbedaan hasil belajar siswa antara siswa yang memiliki minat baca rendah menggunakan media *big book* dan siswa yang memiliki minat baca rendah yang menggunakan media buku siswa biasa. Perbedaan antar kelompok tersebut berdasarkan analisis hasil belajar siswa yang memiliki minat baca rendah menggunakan media *big book* dengan nilai rata-rata 88,17 dan siswa yang memiliki minat baca rendah yang menggunakan media buku siswa biasa dengan nilai 65,67. Jadi dapat dilihat dari kedua kelompok tersebut memiliki nilai rata-rata yang berbeda sehingga terdapat perbedaan hasil belajar antar kelompok.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh minat baca berbasis literasi dasar dengan media *big book* terhadap hasil belajar siswa dapat disimpulkan sebagai berikut. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan media *big book* dengan media buku siswa biasa. Karena nilai F adalah 38,489 dengan signifikansi $0,001 < 0,05$. Terdapat interaksi antara minat baca dengan media *big book* terhadap hasil belajar siswa. Karena nilai F adalah 5,944 dengan signifikansi $0,024 < 0,05$. Terdapat adanya perbedaan hasil belajar siswa yang memiliki minat baca tinggi yang dibelajarkan dengan media *big book* lebih tinggi dengan hasil belajar siswa yang memiliki minat baca tinggi yang dibelajarkan dengan media *big book* nilai rata-rata 88,50 sedangkan nilai rata-rata siswa minat baca tinggi yang

dibelajarkan dengan media buku siswa biasa yaitu 72,00. Terdapat adanya perbedaan hasil belajar siswa yang memiliki minat baca rendah yang dibelajarkan dengan media *big book* lebih tinggi dengan hasil belajar siswa yang memiliki minat baca rendah yang dibelajarkan dengan media buku siswa biasa. Karena minat baca rendah yang dibelajarkan dengan media *big book* nilai rata-rata 88,17 sedangkan nilai rata-rata siswa minat baca rendah yang dibelajarkan dengan media buku siswa biasa yaitu 65,67.

Referensi

- Actavera, A., Matheos, Y., Malaikosa, L., & Zahrotin, A. (2023). *Global Education Journal Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Big Book untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV Sekolah Dasar*. 1.
- Ariani, D., Firmansyah, I., Andriani, M. W., & Pgri Bangkalan, S. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Big Book Terhadap Minat Belajar Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08(01), 7004–7012.
- Arum Nisma Wulanjani, & Candradewi Wahyu Anggraeni. (2019). Meningkatkan Minat Membaca melalui Gerakan Literasi Membaca bagi Siswa Sekolah Dasar. *Proceeding of Biology Education*, 3(1), 26–31. <https://doi.org/10.21009/pbe.3-1.4>
- Bela, L., Nursalam, N., & Idawati, I. (2021). The Effect Of Using Big Book Media On Learning Interest And Learning Results Of Social Science Subject At Upt Sdn 027 Limpomajang, Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(5), 1367. <https://doi.org/10.33578/jpfkip.v10i5.8295>
- Efendi, M. A., & Hanif, M. (2022). Pengaruh Literasi Digital dan Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN 3 Karangan. *Jurnal Pendidikan*, 10(2).
- Hadisaputra, S., Gunawan, G., & Yustiqvar, M. (2019). Effects of green chemistry based interactive multimedia on the students' learning outcomes and scientific literacy. *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems (JARDCS)*, 11(7), 664-674.
- Holifatus, E., Pendidikan, Z., Sekolah, G., Stkip, D., & Bangkalan, P. (2021). Pengaruh Media Big Book Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas 4 SDN Jaddih.
- Leni Marlina, C. & M. (2017). Hubungan Minat Baca Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAN 10 Pekanbaru. *Pekbis Jurnal*, 9(1), 33–47.
- Mahsun, M., & Koiriyyah, M. (2019). *Meningkatkan Keterampilan Membaca Melalui Media BIG BOOK Pada Siswa Kelas IA MI Nurul Islam Kalibendo Pasirian Lumajang*.
- Masithah, I., Jufri, A. W., & Ramdani, A. (2022). Bahan ajar IPA berbasis inkuiiri untuk meningkatkan literasi sains. *Journal of Classroom Action Research*, 4(2), 138-144.
- Prawira, Y. A. (2015). *Membangun Budaya Literasi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Kurikulum 2013*Oleh. <https://translate.google.com/#en/id/literacy>
- Purwanto, R., & Si, S. (2011). *Jurnal Pendidikan Dompet Dhuafa edisi I*.
- Puspaningrum, R. D., & Gunansyah, G. (2015). *Pengaruh Penggunaan Media Big Book Terhadap Kemampuan Literasi Informasi Siswa Sekolah Dasar*.
- Putri, A., Asrin., & Rosyidah, A. N. K. (2023). Analisis Faktor Penghambat Gerakan Literasi Baca Tulis Siswa di Desa Wisata MI Nurul Islam Kuta. *Journal of Classroom Action Research*, 5(2), 178-187. <https://doi.org/10.29303/jcar.v5i2.3258>
- Ramdani, A., Jufri, A. W., Jamaluddin, J., & Yustiqvar, M. (2023, April). Increasing student science literacy: Learning studies using Android-based media during the Covid-19 pandemic. In *AIP Conference Proceedings* (Vol. 2619, No. 1). AIP Publishing. <https://doi.org/10.1063/5.0122847>
- Saputra, H. D., Purwanto, W., Setiawan, D., Fernandez, D., & Putra, R. (2022). Hasil Belajar Mahasiswa: Analisis Butir Soal Tes. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 20(1), 15–27. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v20i1.3432>
- Shalihat, E., Zain, M. I., & Oktaviyanti, I. (2022). Implementasi Program Literasi Dasar pada Anak Sekolah Dasar. *Journal of Classroom Action Research*, 4(4). <https://doi.org/10.29303/jcar.v4i4.2390>
- Suryabrata, S. (2000). *Pengujian signifikansi hipotesis nol dalam penelitian psikologis*.
- Wahyuningsih, E. T., Purwanto, A., & Medriati, R. (2021). Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Fisika Melalui Model Project Based Learning Di Kelas XI MIPA SMAN 6 Kota Bengkulu. *Jurnal Kumparan Fisika*, 4(2), 77–84. <https://doi.org/10.33369/jkf.4.2.77-84>
- Warsilah, D. I. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Big Book Terhadap Keterampilan Membaca.
- Yuliana, E., Nirmala, S. D., & Ardiasih, L. S. (2023). Pengaruh Literasi Digital Guru dan

-
- Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 28-37.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4196>
- Yustiqvar, M., Hadisaputra, S., & Gunawan, G. (2019). Analisis penguasaan konsep siswa yang belajar kimia menggunakan multimedia interaktif berbasis green chemistry. *Jurnal Pijar Mipa*, 14(3), 135-140.